

ABSTRAK

Kenyamanan termal merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas manusia. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis tingkat kenyamanan termal bagi para pengguna halte bus UNDIP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efek *Sky View Factor* (SVF) terhadap sensasi termal (TSV, TP, TC, dan TA) dan indeks PET (*Physiologically Equivalent Temperature*). Adapun parameter lingkungan yang digunakan dalam pengukuran kenyamanan termal yaitu suhu udara, kelembaban relatif, kecepatan angin dan radiasi matahari. Metode penelitian berupa eksperimental studi dengan responden sebanyak 22 orang yang akan ditempatkan di masing masing lokasi. Berdasarkan hasil pengukuran didapatkan nilai masing masing SVF di halte FKM, FPP, dan Widya Puraya adalah 0,269, 0,332 dan 0,994. Hasil menunjukkan rata-rata PET di ketiga lokasi tergolong tinggi dengan nilai maksimum 44,857°C di lokasi dengan naungan terendah. Berdasarkan *Thermal Sensation Vote* (TSV) dan *Thermal Preference* (TP), *uncover* menjadi lokasi yang paling menunjukkan sensasi termal terpanas dan yang paling ingin di dinginkan. Berdasarkan *Thermal Comfort* (TC) *separately cover* menjadi lokasi paling nyaman. Menurut *Thermal Acceptability* (TA), *fully cover* menunjukkan tingkat penerimaan termal tertinggi. Rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan kenyamanan termal adalah dengan perencanaan vegetasi yang lebih terukur sehingga efek peneduhan dan pendinginan udara dapat dimaksimalkan

Kata kunci: Kenyamanan termal, *Sky View Factor*, *Physiologically Equivalent Temperature*, *Sensasi Termal*